

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya, data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder (Arikunto, 1998:46). Metode penelitian merupakan urutan kerja suatu penelitian yaitu dengan alat dan prosedur bagaimana penelitian dilakukan sehingga dapat dipakai untuk objek yang dijadikan sasaran penelitian. Dengan demikian metode penelitian dimaksudkan sebagai cara untuk memperoleh data-data yang diperlukan.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Sebagaimana dikemukakan Tika (2005:4) bahwa “Metode deskriptif adalah penelitian yang mengarah kepada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada, walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi atau analisis”.

Melalui studi deskriptif akan diidentifikasi kondisi faktual di daerah penelitian kemudian di analisis berdasarkan data primer dan data sekunder. Penggunaan metode ini diharapkan dapat mengungkap dan mengkaji masalah yang dikemukakan, yaitu mengenai karakteristik petani padi pandan wangi, tingkat kesejahteraan petani padi pandan wangi serta hubungan luas lahan garapan dengan tingkat kesejahteraan petani padi pandan wangi di Desa Jambudipa Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur.

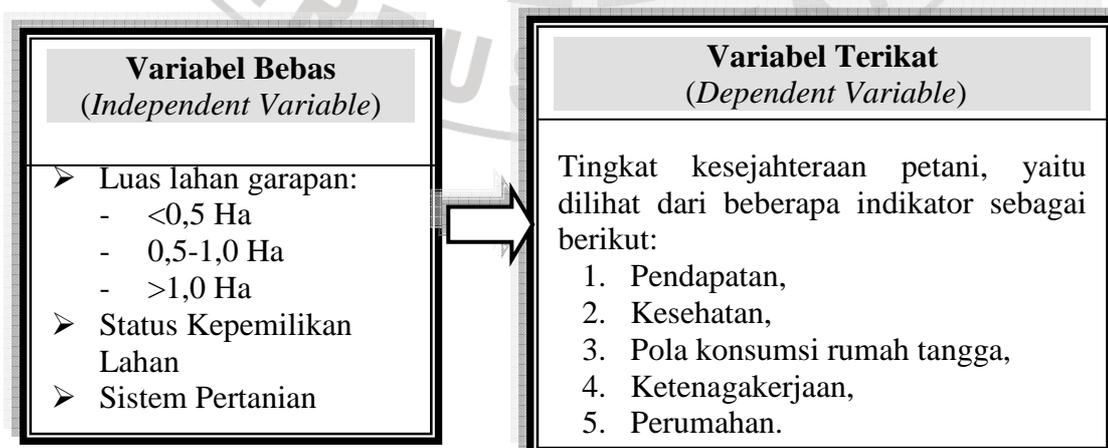
## B. Variabel Penelitian

Menurut Rafi'i (1980:102) yang dimaksud dengan variabel penelitian adalah ukuran sifat atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok atau suatu set yang berbeda dengan lainnya. Data penelitian ada variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas (*independent variable*) dan variabel yang dipengaruhi disebut variabel terikat (*dependent variable*).

Menurut Arikunto (2002:9), bahwa "variabel merupakan objek penelitian yang bervariasi atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian." variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas atau independen dan variabel terikat atau dependen. Variabel bebas adalah variabel perlakuan atau sengaja dimanipulasi untuk diketahui intensitas atau pengaruhnya terhadap variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas, atau respon dari variabel bebas.

Adapun variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**Gambar 3.1**  
**Variabel Penelitian**



## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah semua kasus (masalah, peristiwa, tertentu) individu baik perorangan maupun kelompok dalam gejala (fisis, ekonomi, sosial, budaya, politik) yang ada di daerah penelitian (Sumaatmadja, 1988:112).

Menurut Tika (2005:24) “populasi adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas”.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi terdiri dari 2 jenis yaitu:

- a. Populasi wilayah, meliputi seluruh wilayah Desa Jambudipa yang terdiri dari 3 dusun dan 8 RW dengan rincian yaitu dusun I terdiri dari 3 RW, dusun II terdiri dari 2 RW, dan dusun 3 terdiri dari 3 RW.
- b. Populasi penduduk, meliputi seluruh Rumah Tangga Petani (RTP) yang memiliki lahan garapan sawah di Desa Jambudipa Kecamatan Warungkondang yaitu sebanyak 803 rumah tangga petani (RTP).

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi (cuplikan contoh) yang mewakili populasi yang bersangkutan (Sumaatmadja, 1988:112).

Dalam menentukan jumlah sampel petani, penulis mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Arikunto, (2002:112) menyatakan:

Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.

Berdasarkan pernyataan di atas, jumlah sampel petani dalam penelitian ini diambil sebanyak 10% dari jumlah populasi yang ada. Maka diperoleh jumlah sampel petani yaitu 80 responden (dibulatkan) yang terdiri dari petani pemilik-bukan penggarap, petani pemilik-penggarap dan petani penyewa. Adapun responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Sampel dalam penelitian ini diambil secara acak berstrata (*Stratified Random Sampling*), yaitu cara pengambilan sampel dengan terlebih dahulu membuat penggolongan populasi menurut ciri geografi tertentu dan setelah digolongkan lalu ditentukan jumlah sampel dengan sistem pemilihan secara acak (Tika, 2005:32).

Proporsi jumlah sampel yang diambil dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Proporsi Jumlah Sampel**

Luas Lahan Garapan (Ha)	Populasi (RTP)	Sampel	Jumlah Sampel
< 0,5	751	$\frac{751}{803} \times 80$	75
0,5-1,0	28	$\frac{28}{803} \times 80$	3
> 1,0	24	$\frac{24}{803} \times 80$	2
<b>Jumlah</b>	<b>803</b>		<b>80</b>

Sumber: Monografi Desa Jambudipa dan hasil perhitungan penulis, 2008

Teknik penarikan sampel ini dilakukan secara aksidental dengan mendatangi langsung para petani yang sedang bekerja di sawah dan juga dengan mendatangi rumah-rumah petani dari pintu ke pintu. Untuk lebih jelasnya mengenai lokasi pengambilan sampel, dapat dilihat pada peta 3.1 berikut ini:



## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan maka peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data diantaranya:

### **1. Observasi Lapangan**

Observasi lapangan adalah salah satu teknik pengambilan data dengan mengamati objek penelitian secara langsung di lapangan untuk memperoleh data teraktual. Pada dasarnya, geografi merupakan pengetahuan hasil pengumpulan data, fakta atau kenyataan di lapangan.

Secara praktis, gejala dan permasalahan geografi ada dan terjadi secara langsung di lapangan. Untuk mendapatkan data geografi secara langsung dan aktual, peneliti harus melakukan observasi lapangan. Pada penelitian ini, observasi digunakan untuk melihat langsung kondisi fisik daerah penelitian dan kondisi perumahan petani padi pandan wangi di Desa Jambudipa Kecamatan Warungkondang kabupaten Cianjur.

### **2. Wawancara**

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dilakukan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Teknik wawancara digunakan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden.

Teknik ini digunakan apabila hasil observasi masih belum diperoleh data yang lengkap, terutama data yang berupa pendapat atau sikap penduduk terhadap masalah yang diteliti.

Pada penelitian ini teknik wawancara dilakukan kepada petani padi pandan wangi yang memiliki lahan garapan sawah, baik lahan milik sendiri maupun menyewa dari orang lain.

### **3. Studi Literatur**

Studi literatur merupakan kajian yang digunakan penulis untuk menguasai teori, prinsip, konsep dan hukum-hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian seperti buku, majalah, dan internet.

### **4. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa data analisa masalah yang diteliti, informasi dan dokumentasi dari instansi-instansi penelitian yang terkait dengan permasalahan penelitian.

### **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Setelah data diperoleh dari lapangan, maka kegiatan selanjutnya yang dilakukan adalah:

#### **1. Pemeriksaan data terkumpul**

Mengadakan pengecekan terhadap instrumen, meliputi kelengkapan pengisian, kejelasan informasi dan kebenaran mengisi.

## 2. Pengelompokkan Data

Mengelompokkan data kembali, dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut memenuhi atau belum dengan pertanyaan penelitian.

## 3. Penyajian Data Tersusun

Hasil penyusunan dan pengelompokkan data di atas, data dapat disajikan dalam bentuk tabel, gambar, bagan dan peta.

Setelah data yang diperoleh di lapangan terkumpul sesuai dengan jumlah yang diinginkan, maka proses selanjutnya adalah menganalisis data.

## 4. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah suatu analisis mengenai pengumpulan fakta yang menggambarkan persoalan dengan menggunakan perhitungan secara statistik. Adapun jenis prosedur statistik yang digunakan adalah:

### a. Perhitungan persentase

yaitu merupakan teknik statistika sederhana dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dimana:

- P = Persentase
- n = Jumlah responden
- f = Frekuensi tiap kategori jawaban
- 100 = Bilangan konstanta

Penafsirannya menggunakan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Kriteria penilaian Skor**

Persentase	Kriteria
100%	Seluruhnya
75 – 99%	Sebagian besar
51-74%	Lebih dari setengahnya
50%	Setengahnya
25– 49%	Kurang dari setengahnya
1 – 24%	Sebagian kecil
0%	Tidak ada

**b. Eta ( $\eta$ ) dan Korelasi**

Setelah data terkumpul dan tersusun, selanjutnya dilakukan analisis dan pengolahan data dengan menggunakan perhitungan data statistik dengan bantuan *Software SPSS Versi 13 for Windows*. Analisis pengolahan dalam pengolahan data hasil penelitian ini adalah Eta ( $\eta$ ), dan korelasi. Penggunaan rumus ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dan melihat seberapa besar perbedaan antara variabel-variabel penelitian. Perbedaan prosedur pengolahan ini didasari karena perbedaan jenis data. Dimana dalam perlakuan statistik data yang berbeda harus diolah secara berbeda.

Santoso (2003:6) menyatakan, bahwa:

Penerapan data dalam statistik akan berbeda untuk jenis data yang berbeda. Data kualitatif, karena bukan data angka dalam arti sesungguhnya, tidak bisa disamakan perlakuannya dengan data kuantitatif. Data nominal dan ordinal biasanya menggunakan metode statistik non-parametrik, sedangkan data kuantitatif menggunakan metode parametrik.

Berikut ini adalah pengelompokan variabel berdasarkan cara pengolahannya:

### 1) Eta ( $\eta$ )

Prosedur statistik ini bertujuan untuk mengetahui asosiasi/korelasi antar variabel dengan jenis data nominal dan interval. Variabel yang diasosiasikan dengan prosedur statistik Eta ( $\eta$ ) antara lain:

- a) Luas lahan garapan dengan kecenderungan petani dalam memilih tempat pengobatan
- b) Luas lahan garapan dengan mata pencaharian sampingan petani

### 2) Korelasi Rank Spearman

Prosedur ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antar variabel dengan jenis data sebagai berikut: ordinal dengan ordinal; ordinal dan interval; ordinal dan rasio. Variabel yang diasosiasikan dengan prosedur statistik Korelasi Rank Spearman antara lain:

- a) Luas lahan garapan dengan pola konsumsi rumah tangga petani
- b) Luas lahan garapan dengan kondisi fisik rumah petani

### 3) Korelasi Pearson ( $r$ )

Prosedur statistik ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antar variabel dengan jenis data sebagai berikut: interval dan interval, interval dan rasio, rasio dan rasio. Variabel yang diasosiasikan dengan prosedur statistik korelasi Pearson ( $r$ ) yaitu tingkat pendapatan dengan luas lahan garapan.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam perhitungan data statistik melalui bantuan *Software SPSS Versi 13 for Windows* adalah:

- a. Pengelompokkan jenis data.
- b. Tabulasi data
- c. Pengolahan atau analisis data melalui bantuan *Software SPSS Versi 13 for Windows*.
- d. Analisis hasil olahan data (*out put*) SPSS berdasarkan:
  - 1) Tingkat Signifikansi:
    - a) Bila nilainya di atas 0,05 artinya kedua variabel benar-benar tidak ada hubungan.
    - b) Bila nilainya di bawah 0,05 artinya kedua variabel benar-benar ada hubungan
  - 2) Berdasarkan angka korelasi, menurut Sugiyono (2006:216), diklasifikasikan menjadi:

a) 0,00-0,199	= sangat rendah
b) 0,20-0,399	= rendah
c) 0,40-0,599	= sedang
d) 0,60-0,799	= kuat
e) 0,80-1,000	= sangat kuat

## F. Desain Penelitian

Gambar 3.2 Alur Penelitian

